



Analisis Framing Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo di CNN Indonesia.Com Serta Pemanfaatannya Sebagai E-Modul Teks Berita Kelas VII

Larasati Windu Putri¹, Roni Nugraha Syafroni², Uah Maspuroh³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 19 Desember 2023
Revised: 02 Januari 2024
Accepted: 09 Januari 2024

Information is a primary need for the community, especially in Indonesia. This is because news contains reports of an event or events, situations, and conditions that are important and interesting to meet the curiosity of the audience. The news we read is the result of social construction involving the views, ideologies, and values of a media. The existence of the media demands accuracy, accuracy, and facts that have truth. The objectives of this study are 1) To describe the results of the framing analysis of the news of the Ferdy Sambo case in the January 2023 edition of CNN Indonesia.com online media through the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model framing analysis approach 2) To determine the use of the results of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kos model framing analysis for Indonesian learning.

Keywords: *Analysis, News, Media.*

(*) Corresponding Author: larasatiputri@gmail.com

How to Cite: Putri, L. W., Syafroni, R. N., & Maspuroh, U. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo di CNN Indonesia.Com Serta Pemanfaatannya Sebagai E-Modul Teks Berita Kelas VII. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10492339>.

PENDAHULUAN

Informasi yang kita baca adalah hasil konstruksi sosial yang melibatkan ide, nilai, dan sudut pandang suatu media. Keberadaan berita menuntut adanya akurasi, ketepatan, serta informasi yang memiliki kebenaran. Sebuah informasi akan tergambar dengan jelas jika informasi tersebut sudah mencakup siapa, apa, kapan, mengapa, di mana, dan bagaimana. Komponen ini sering disebut sebagai 5W + 1H.

Saat ini, hampir semua media memiliki situs berita *online*. Hal ini pun tentunya memudahkan bagi para audiens dan khalayak untuk mendapatkan berbagai bentuk informasi dengan cepat dan mudah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Masyarakat sangat bergantung pada media massa khususnya dalam hal menyebarkan berbagai jenis berita. Informasi positif dan negatif yang disebar luaskan melalui media akan menjangkau khalayak luas dengan sangat cepat sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Pendapat yang berbeda dengan sendirinya akan muncul di masyarakat sebagai akibat dari informasi yang diberikan oleh media massa

Pada dasarnya setiap media memiliki caranya masing-masing untuk mengkonstruksikan sebuah realitas. Sesuai dengan kode etik jurnalistik, media pun dituntut untuk menyajikan informasi yang benar serta bertanggung jawab. Independen dan objektif pun menjadi kiblat bagi setiap jurnalis. Tetapi, pada kenyataannya tak jarang kita disuguhkan dengan berita yang relatif beragam dari

suatu peristiwa yang sama. Ketika merasa terdapat kejanggalan pada berita yang di terbitkan oleh beberapa media, objektivitas tersebut pun acapkali dipertanyakan oleh khalayak.

Secara sederhana, analisis *framing* dapat dideksripsikan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana media membingkai sebuah realitas. Tentu saja pembingkai realitas tersebut dilakukan melalui proses konstruksi. Analisis ini melihat bagaimana strategi seleksi, penonjolan, serta pertautan informasi ke dalam berita untuk meningkatkan daya tarik, dan kemampuannya dalam menggiring opini audiens sesuai dengan perspektifnya. Dengan kata lain, analisis *framing* adalah metode untuk menentukan sudut pandang atau perspektif yang digunakan media ketika memilih informasi serta menulis menulis berita.

Model *framing* yang mengutamakan penciptaan pesan lebih menonjol dan menempatkan informasi lebih banyak daripada yang lain sehingga audiens akan terfokus pada pesan atau isi informasi tersebut merupakan salah satu model *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2018). Pendekatan ini membagi alat framing menjadi empat kategori utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Berita Pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau yang kerap disapa Brigadir J di rumah Irjen Ferdy Sambo, mantan Kepala Divisi dan Profesi Pengamanan Polri itu mampu membuat heboh masyarakat pada pertengahan tahun 2022. Awalnya insiden tersebut diklaim bahwa Brigadir Joshua tewas dalam baku tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau yang dikenal sebagai Bharada E karena dipicu oleh tuduhan pelanggaran seksual terhadap Putri Chandrawathi, istri Inspektur Jenderal Ferdy Sambo.

Namun, berbagai fakta yang ditemukan oleh tim khusus membantah klaim atau pernyataan tersebut. Tim khusus Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak menembak dalam kematian Brigadir Yosua, melainkan aksi penembakan. Tentunya hal ini cukup menyita simpati dari publik dan khalayak luas terhadap kasus pembunuhan Brigadir Yosua. Peneliti pun tertarik untuk mengangkat topik pemberitaan kasus Ferdy Sambo yang diberitakan oleh media daring *CNN Indonesia.com* lalu menganalisisnya menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini adalah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengungkapkan rahasia di balik perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta.

Peneliti memilih media *CNN Indonesia.com* dalam mengumpulkan data yang akan diteliti menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Hal ini karena media daring tersebut menjadi salah satu portal berita daring pilihan generasi Y dan Z saat ini. Alasan lainnya karena melihat *CNN Indonesia.com* termasuk sebagai media yang aktif dalam menyajikan informasi terkait perkembangan kasus Ferdy Sambo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa lisan maupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan metode deksriptif adalah salah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas

peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deksriptif ini adalah untuk membuat deksripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011: 54). Pada kajian ini mengenai *framing* pemberitaan kasus Ferdy Sambo pada media daring *CNN Indonesia.com* sebagai hasilnya peneliti menjadikan kajian ini sebagai pengimplikasi bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Sedangkan metode khusus yang digunakan yaitu model *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis data. Analisis *framing* termasuk kedalam pandangan konstruksionis. Artinya setiap informasi yang sampai ke pembaca sudah dikonstruksi oleh media massa. Pandangan konstruksionis menilai bahwa informasi yang sampai ke pembaca ialah informasi yang subjektif, bukan lagi objektif. Pemilihan metode analisis *framing* ini karena metode ini dapat melihat bagaimana suatu peristiwa dibingkai dalam sebuah pemberitaan.

Tabel 1. Data Berita yang Diteliti

No.	Nama Media Online	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	<i>CNN Indonesia.com</i>	Bocor Video Vonis Ferdy Sambo Seumur Hidup, Hakim Wahyu Tututp Mulut	Kamis, 5 Januari 2023
2.	<i>CNN Indonesia.com</i>	Puluhan Pemuda Demo PN Jaksel, Minta Jaksa Tuntut Berat Ferdy Sambo	Kamis, 12 Januari 2023
3.	<i>CNN Indonesia.com</i>	JPU: Tim Penasihat Hukum Jerumuskan Putri Candrawathi Tak Jujur	Senin, 30 Januari 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki yang terdiri dari 4 struktur yaitu: sintakis, skrip, tematik, dan retorik. Adapun penyajian data yang diteliti sebagai berikut:

1. Analisis Artikel 1

Judul : Bocor Video Vonis Ferdy Sambo Seumur Hidup, Hakim Wahyu Tutup Mulut.

Sumber : Media Online CNN Indonesia.com. Kamis, 5 Januari 2023.

Tabel 2. Analisis *Framing* Model Pan dan Kosicki Artikel 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Keterangan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/</i> Judul	Bocor Video Vonis Ferdy Sambo Seumur Hidup, Hakim Wahyu Tutup Mulut
	<i>Lead</i>	Hakim Wahyu Iman Santoso menutup mulutnya rapat-rapat saat diminta klarifikasi video viral

		dirinya membocorkan vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo.
	Latar informasi	Rabu, 4 Januari 2023, Komisi Yudisial menyatakan akan terjun langsung untuk menelusuri validitas video bocor tersebut.
	Kutipan	Juru Bicara Komisi Yudisial (KY), Miko Ginting: “Belum sejauh itu. KY masih akan telusuri kebenaran video itu dan <i>caption</i> -nya. Video dan <i>caption</i> adalah dua hal yang berbeda. Pihak kepolisian tentu punya domain sendiri dan akan menindaklanjuti dalam koridor kewenangannya,” katanya.
	Pernyataan	Dalam berita ini terdapat beberapa pernyataan yang disampaikan Miko Ginting selaku Juru Bicara Komisi Yudisial mengenai proses penelusuran video viral tersebut yang berisikan bocoran vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo.
	Penutup	<i>CNNIndonesia.com</i> juga sudah berusaha meminta klarifikasi soal kebenaran narasi dalam video tersebut kepada Kabareskrim Agus. Namun yang bersangkutan belum memberikan respon.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Bocor Video Vonis Ferdy Sambo Seumur Hidup, Hakim Wahyu Tutup Mulut.
	<i>Where</i>	Video viral mengenai bocoran vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo beredar luas di media sosial.
	<i>When</i>	Rabu, 4 Januari 2023.
	<i>Who</i>	Hakim Wahyu Imam Santoso.
	<i>Why</i>	Hakim Wahyu Imam Santoso tidak mau memberikan klarifikasi mengenai video viral dirinya yang membocorkan tentang vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo.
	<i>How</i>	Komisi Yudisial menyatakan akan terjun langsung untuk memeriksa

		kembali validitas video bocor tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dalam media <i>online CNN Indonesia.com</i> teks berita terdiri dari 12 paragraf serta terdapat 2 kutipan sumber dari Juru Bicara Komisi Yudisial, Miko Ginting. Selebihnya adalah penjelasan sebagai pendukung tetapi sumbernya dapat dipercaya. Koherensi merupakan pertalian antar kata atau kalimat dalam teks. Pada berita ini terdapat 3 kalimat koherensi penjas yang ditandai dengan kata “dan”. Bentuk kalimat dalam teks berita ini bersifat logis, mudah dipahami, dan tidak memiliki makna ganda karena menggunakan bahasa yang sederhana.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat kata “bergeming” yang dapat diartikan dengan isi teks berita tersebut yakni sikap Hakim Wahyu Imam Santoso yang diam saja tidak memberikan klarifikasi mengenai bocornya video vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo. Sedangkan untuk gambar/foto terdapat diawal artikel yang memperlihatkan Hakim Wahyu Imam Santosa saat mengunjungi lokasi pembunuhan Brigadir Yosua di rumah dinas Ferdy Sambo (<i>CNN Indonesia/Adhi Wicaksono</i>).

Analisis:

a. Struktur Sintaksis:

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam teks berita, sintaksis merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, penutup dalam kesatuan teks berita secara keseluruhan. Kemudian dari struktur sintaksis pada artikel satu, *frame* dapat terlihat dengan jelas pada judul yang digunakan “Bocor Video Vonis Ferdy Sambo Seumur Hidup, Hakim Wahyu Tutup Mulut”. Dari judul tersebut *CNN Indonesia.com* ingin menekankan bahwa letak informasi ada pada Hakim Wahyu. *Lead* yang digunakan juga menunjukkan dengan jelas *frame* semacam ini: “Hakim Wahyu Iman Santoso menutup mulutnya rapat-rapat saat diminta klarifikasi video viral dirinya membocorkan vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo”.

Lead ini dapat menunjukkan sebuah informasi dari bocornya video Hakim Wahyu mengenai vonis yang akan diberikan kepada Ferdy Sambo. Namun, Hakim Wahyu enggan memberikan klarifikasi terkait video dirinya tersebut. Sementara itu, untuk kutipan sumber hanya menyertakan satu narasumber sebagai penguat pemberitaan. Sebagaimana kutipan berikut:

“KY telusuri dulu kebenaran video tersebut,” ujar Juru Bicara KY, Miko Ginting saat dihubungi *CNN Indonesia.com*, Rabu(4/1).

“Belum sejauh itu. KY masih akan telusuri kebenaran video itu dan *caption*-nya. Video dan *caption* adalah dua hal yang berbeda. Pihak kepolisian tentu punya domain sendiri dan akan menindaklanjuti dalam koridor kewenangannya,” katanya.

Kutipan wawancara narasumber dalam hal ini merupakan bagian penting yang perlu dicermati, dimana *CNN Indonesia.com* memunculkan argumentasi dari pihak Komisi Yudisial untuk menjawab validitas kebenaran dari bocornya video tersebut. Adapun latar informasi berita tersebut menunjukkan pandangan bahwa *CNN Indonesia.com* ingin membawa khalayak pada isu bahwa Hakim Wahyu enggan memberikan klarifikasi terkait video viral dirinya yang membahas mengenai vonis untuk Ferdy Sambo.

b. Struktur Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H. Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi *framing* yang penting. Pada artikel satu ini tidak dijelaskan secara langsung unsur *where*, para audiens atau khalayak perlu memahami dengan baik untuk mengetahui unsur tersebut. *CNNIndonesia.com* dalam hal ini lebih menojolkan unsur *who*. Khalayak seolah dibawa pada isu Hakim Wahyu yang enggan memberikan klarifikasi terkait bocornya video vonis untuk Ferdy Sambo. Tentunya hal ini akan menimbulkan banyak pertanyaan mengenai validitas video tersebut.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Dari struktur tematik, berita tersebut membawa satu tema besar kepada khalayak, yaitu bocornya video Hakim Wahyu terkait vonis seumur hidup yang akan diberikan untuk Ferdy Sambo. Berita ini juga menampilkan pernyataan narasumber dari Juru Bicara Komisi Yudisial sebagai pendukung sebuah pemberitaan.

Koherensi merupakan pertalian antar kata atau kalimat dalam teks. Pada berita ini terdapat 3 kalimat koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan”. Berikut kalimat koherensi penjelas yang dapat ditemukan pada artikel 1:

“Terdapat dua video yang beredar. Dalam kedua video itu, Wahyu tampak duduk di sebuah sofa **dan** mengobrol lewat ponsel”.

“Dalam video tersebut ditulis bahwa Wahyu tidak peduli dengan fakta **dan** bukti selain dari terdakwa Richard Eliezer alias Bharada E”.

“Pihak kepolisian tentu memiliki domain sendiri **dan** akan menindaklanjuti dalam koridor kewenangannya”.

d. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang digunakan oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Struktur retorik yang terdapat dalam artikel satu terdapat kata “bergeming”. Pemilihan kata ini semakin menonjolkan isu atau gambaran bahwa Hakim Wahyu seolah diam saja dan enggan memberikan klarifikasi terkait video dirinya yang membahas mengenai vonis seumur hidup untuk Ferdy Sambo.

2. Analisis Artikel 2

Judul : Puluhan Pemuda Demo PN Jaksel, Minta Jaksa Tuntut Berat Ferdy Sambo

Sumber : Media Daring *CNNIndonesia.com*. Kamis, 12 Januari 2023.

Tabel 3. Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Artikel 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Keterangan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/ Judul</i>	Puluhan Pemuda Demo PN Jaksel, Minta Jaksa Tuntut Berat Ferdy Sambo.
	<i>Lead</i>	Pada bagian ini dijelaskan bahwa puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH (Aliansi Mahasiswa dan Pemuda Peduli Hukum) menggelar aksi demonstrasi di depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan permintaan agar Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya mendapatkan hukuman yang seberat-beratnya.
	Latar informasi	Adanya informasi mengenai aksi puluhan demonstran yang tergabung dalam AMPPUH di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	Kutipan Sumber	Terdapat satu kutipan sumber dari salah satu orator salam aksi demo tersebut, yakni: “Kami meminta hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan agar objektif dan jangan menjadikan persidangan kasus Ferdy Sambo CS seperti drama korea yang penuh drama dan kebohongan,” kata orator dari mobil komando.
	Pernyataan	Dalam teks berita ini terdapat pernyataan dari salah satu orator yang mengikuti aksi demo di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang juga mengimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengawal

		dan mengawasi kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J agar semua pelaku mendapatkan hukuman yang berat demi menegakkan keadilan hokum di Indonesia.
	Penutup	Pada bagian penutup pun CNN Indonesia.com masih menjelaskan terkait dugaan yang melatar belakangi pembunuhan berencana tersebut karena Putri telah dilecehkan oleh Brigadir J saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022. Namun, dugaan ini dibantah oleh oleh pihak keluarga Brigadir J.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH melakukan aksi demo di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan tuntutan agar para pelaku mendapatkan hukuman yang sebanding dengan apa yang sudah mereka lakukan.
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	<i>When</i>	Pada Kamis, 12 Januari 2023.
	<i>Who</i>	Puluhan pemuda yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa dan Pemuda Peduli Hukum (AMPPUH).
	<i>Why</i>	Hal ini dilakukan untuk menegakkan keadilan hukum di Indonesia.
	<i>How</i>	Mereka melakukan aksi demo di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan meminta agar jaksa menuntut Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya untuk dengan hukuman yang seberat-beratnya.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari 14 paragraf serta terdapat 1 kutipan sumber dari salah satu orator yang mengikuti aksi demo tersebut. Selebihnya adalah penjelasan dan pernyataan sebagai pendukung dengan sumber yang dapat dipercaya. Terdapat penggunaan koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf 1,2,5, dan 10. Secara keseluruhan bentuk kalimat dalam teks berita ini bersifat logis, disampaikan secara runtut, dan mudah

		dipahami karna menggunakan bahasa yang sederhana sehingga tidak menimbulkan multitafsir.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat kata “tegaknya keadilan” hal ini terlihat bahwa CNNIndonesia.com memiliki keberpihakan kepada AMPPUH yang meminta agar jaksa memberikan hukuman seberat-beratnya kepada Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya. Dan pemilihan kata “demonstrasi” merupakan sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang atau kelompok dihadapan umum untuk menyatakan pendapat. Sedangkan untuk gambar/foto terdapat diawal artikel yang memperlihatkan sebuah foto puluhan pemuda yang menggelar aksi demonstrasi di depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Jika dilihat dari struktur sintaksis, berita ini memiliki gambaran yang cukup jelas, ditampilkan pada bagian *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. *Headline* pada berita ini menginformasikan ada puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH menuntut agar Ferdy Sambo dan terdakwa lainnya dituntut seberat-beratnya sesuai dengan apa yang sudah mereka lakukan kepada Brigadir J.

Berita ini dibuka dengan *lead* yang selaras dengan *headline* berita yaitu menjelaskan bahwa pada Kamis, 12 Januari 2023 puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH melakukan aksi demonstrasi di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menuntut agar Ferdy Sambo dan empat terdakwa lainnya untuk agar di hukum seberat-beratnya. yang Latar informasi yang terkandung dalam pada berita ini yaitu adanya tuntutan dari AMPPUH khususnya terkait kasus Ferdy Sambo. *CNNIndonesia.com* mengutip satu perkataan dari salah satu orator yang ikut serta dalam aksi demonstrasi tersebut. Bagian penutup ditandai dengan kalimat penjelas mengenai latar belakang pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Namun, dari keseluruhan sintaksis dapat diketahui bahwa *CNNIndonesia.com* berpihak kepada AMPPUH yang menuntut agar Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya di hukum seberat-beratnya demi menegakkan keadilan dan hukum di Indonesia.

b. Struktur Skrip

Pada bagian struktur skrip, *CNNIndonesia.com* mengemas pemberitaan dengan cukup lengkap dengan didasarkan pada unsur 5W+1H. Unsur-unsur tersebut meliputi apa, siapa, di mana, kapan, kenapa, dan bagaimana. Keenam unsur tersebut meliputi apa (*what*) adanya tuntutan dari puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH agar Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya mendapatkan

hukuman yang seberat-beratnya, dimana (*where*) Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kapan (*when*) pada Kamis, 12 Januari 2023, siapa (*who*) yaitu puluhan pemuda yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa dan Pemuda Peduli Hukum (AMPPUH), mengapa (*why*) hal ini dilakukan untuk menegakkan keadilan dan hukum di Indonesia, bagaimana (*how*) mereka melakukan aksi demonstrasi di depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan meminta agar jaksa menuntut Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya untuk dengan hukuman yang seberat-beratnya.

c. Struktur Tematik

Secara keseluruhan pemberitaan ini memiliki satu tema, yaitu aksi demonstrasi yang dilakukan puluhan pemuda yang tergabung dalam AMPPUH yang menuntut agar Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya mendapatkan hukuman yang setimpal dengan apa yang sudah mereka lakukan. Struktur tematik pun akan melihat bagaimana keselarasan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya dalam berita. Pada berita ini terdapat penggunaan koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan”. Berikut beberapa kalimat yang memiliki koherensi penjelas pada paragraf 1,2,5, dan 10:

“Puluhan pemuda yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa **dan** Pemuda Peduli Hukum (AMPPUH) menggelar aksi demonstrasi di depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan”.

“Mereka meminta agar jaksa menuntut Ferdy Sambo **dan** kawan-kawan dengan hukuman seberat-beratnya, termasuk pidana mati dalam kasus pembunuhan berencana dan *obstruction of justice* terhadap Brigadir J”.

“Kami meminta hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan agar objektif **dan** jangan menjadikan persidangan kasus Ferdy Sambo CS seperti drama korea yang penuh drama dan kebohongan”.

“Tindak pidana itu dilakukan bersama-sama dengan Putri Candrawathi, Bharada E, Ricky Rizal atau Bripka RR, **dan** Kuat Ma’ruf”.

d. Struktur Retoris

Terdapat kata “tegaknya keadilan” hal ini terlihat bahwa CNNIndonesia.com memiliki keberpihakan kepada AMPPUH yang meminta agar jaksa memberikan hukuman seberat-beratnya kepada Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya. Dan pemilihan kata “demonstrasi” merupakan sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang atau kelompok dihadapan umum untuk menyatakan pendapat. Sedangkan untuk gambar/foto terdapat diawal artikel yang memperlihatkan sebuah foto puluhan pemuda yang menggelar aksi demonstrasi di depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Secara retoris, berita ini berusaha membangun persepsi bahwa aksi demonstrasi yang dilakukan oleh Aliansi Mahasiswa dan Pemuda Peduli Hukum (AMPPUH) merupakan salah satu dukungan yang diberikan kepada keluarga korban yakni Brigadir J agar para terdakwa mendapatkan hukuman yang setimpal. Dari pemberitaan ini pun terlihat adanya keberpihakan *CNNIndonesia.com* kepada pihak yang ingin menegakkan keadilan dan hukum di Indonesia.

3. Analisis Artikel 3

Judul : JPU: Tim Penasihat Hukum Jerumuskan Putri Chandrawathi Tak Jujur

Sumber : Media Daring *CNN Indonesia.com*. Senin, 30 Januari 2023.

Tabel 4 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Artikel 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Keterangan
Struktur Sintaksis	<i>Headline/ Judul</i>	JPU: Tim Penasihat Hukum Jerumuskan Putri Candrawathi Tak Jujur.
	<i>Lead</i>	Pada bagian ini, <i>CNNIndonesia.com</i> memberikan pernyataan yang disampaikan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) bahwa tim penasihat hukum istri mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi tidak jujur dan justru menjerumuskan kliennya.
	Latar informasi	Momen itu terjadi saat pembacaan replik di Pengadilan Negeri Jakarta, Senin (30/1).
	Kutipan Sumber	<p>“Tim penasihat hukum tidak berpikir rasional untuk membantu Putri dalam membela haknya. Justru menjerumuskan Putri ke dalam ketidakjujuran,” kata jaksa ketika pembacaan replik di Pengadilan Negeri Jakarta, Senin (30/1).</p> <p>“Tim penasihat hukum tidak profesional karena hanya mampu bermain retorika dengan memojokkan seolah-olah korban Brigadir J sebagai orang yang berbuat keji, amoral dan tidak manusiawi,” ujarnya.</p> <p>“Seharusnya tim penasihat hukum berpikir jernih untuk membantu mengungkapkan fakta yang sebenarnya. Namun, yang terjadi justru membuat pernyataan yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya,” katanya.</p> <p>“Yang diharapkan adalah keterbukaannya. Yang terjadi malah mempertahankan ketidakjujuran dan memfitnah korban Brigadir J yang sudah meninggal dunia,” ujarnya.</p>
	Pernyataan	Dalam teks berita ini terdapat beberapa pernyataan yang disampaikan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengenai kinerja yang ditunjukkan oleh penasihat hukum Putri Candrawathi yang

		dianggap menjerumuskan kliennya karena mempertahankan ketidakjujuran dan memfitnah korban Brigadir J.
	Penutup	Pada bagian penutup, <i>CNN Indonesia.com</i> memberikan keterangan mengenai tuntutan hukum penjara terhadap Putri Candrawathi dan keempat terdakwa lainnya yaitu Kuat Ma'ruf, Ferdy Sambo, Bharada E, dan Ricky Rizal atau Briпка RR.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Jaksa Penuntut Umum (JPU) memberikan pernyataan bahwa penasihat hukum, Putri Candrawathi bertindak seolah menjerumuskan kliennya dengan tetap mempertahankan ketidakjujuran dan memfitnah Brigadir J sebagai korban. Pernyataan itu disampaikan pada saat pembacaan replik di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	<i>Where</i>	Momen itu terjadi dalam saat pembacaan replik di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (30/1).
	<i>When</i>	Pada Senin, 30 Januari 2023.
	<i>Who</i>	Jaksa Penuntut Umum (JPU), Putri Candrawathi, tim penasihat hukum Arman Hanis hingga mantan pegawai KPK Febri Diansyah.
	<i>Why</i>	Meski dinilai menjerumuskan kliennya dengan mempertahankan ketidakjujuran, tim penasihat hukum yang dipilih Putri tidak salah lantaran berfungsi untuk membelanya.
	<i>How</i>	Walaupun telah menjalankan fungsinya dengan benar, penasihat hukum yang dipilih oleh Putri Candrawathi tetap diharapkan untuk turut membantu kebenaran kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari 13 paragraf serta 4 kutipan sumber dari Jaksa Penuntut Umum (JPU). Selebihnya adalah penjelasan dan pernyataan sebagai pendukung dengan sumber yang dapat dipercaya. Terdapat kohesi dan koherensi antar kalimat pada paragraf 4, 5, dan 13.

		Secara keseluruhan bentuk kalimat dalam teks berita ini bersifat logis, disampaikan secara runtut, dan mudah dipahami karna menggunakan bahasa yang sederhana sehingga tidak menimbulkan multitafsir.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat kata “replik”. “replik” merupakan jawaban penuntut (jaksa) atas tangkisan terdakwa atau pengacaranya. Pemilihan kata tersebut masih terbilang awam di masyarakat yang tidak terlalu paham mengenai hukum Sedangkan untuk gambar/foto terdapat diawal artikel yang memperlihatkan sosok Putri Candrawathi dan penasihat hukumnya saat mengikuti persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Setelah menyimak *headline* dan *lead* berita ini, terlihat bahwa *CNN Indonesia.com* memberikan kesan berimbang antara menyampaikan fakta dan tetap berusaha memperhalus penyajian berita dengan istilah tertentu. Namun, dari keseluruhan struktur sintaksis berita ini dapat diketahui *CNN Indonesia.com* memiliki keberpihakan pada orang-orang yang turut berperan dalam mengungkapkan kebenaran kasus pembunuhan berencana Brigadir J (kontra dengan Ferdy Sambo). Hal ini terlihat dari pemilihan kutipan sumber yakni Jaksa Penuntut Umum yang menanggapi pleidoi Putri Candrawathi. Jaksa Penuntut Umum menilai kinerja penasihat hukum yang dipilih oleh Putri tidak profesional dan seolah menjerumuskan kliennya dengan tetap mempertahankan ketidakjujuran dan justru memfitnah korban.

Pada bagian penutup, *CNN Indonesia.com* memberikan keterangan mengenai tuntutan hukum penjara terhadap Putri Candrawathi dan keempat terdakwa lainnya yaitu Kuat Ma'ruf, Ferdy Sambo, Bharada E, dan Ricky Rizal atau Bripka RR. Hal ini tentunya bernilai informatif bagi para pembaca mengenai perkembangan kasus tersebut dan berapa lama tuntutan hukum penjara kepada para terdakwa.

b. Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, *CNN Indonesia.com* mengemas pemberitaan cukup lengkap. Adapun unsur yang terdapat pada berita ini meliputi apa (*what*) yaitu Jaksa Penuntut Umum (JPU) memberikan pernyataan bahwa penasihat hukum, Putri Candrawathi bertindak seolah menjerumuskan kliennya dengan tetap mempertahankan ketidakjujuran dan memfitnah Brigadir J sebagai korban, dimana (*where*) momen itu terjadi saat pembacaan replik di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kapan (*when*) pada Senin, 30 Januari 2023, siapa (*who*) Jaksa Penuntut Umum (JPU), Putri Candrawathi, tim penasihat hukum Arman Hanis hingga mantan pegawai KPK Febri Diansyah, mengapa (*why*) meski dinilai

menjerumuskan kliennya dengan mempertahankan ketidakjujuran, tim penasihat hukum yang dipilih Putri tidak salah lantaran berfungsi untuk membelanya. bagaimana (*how*) walaupun telah menjalankan fungsinya dengan benar, penasihat hukum yang dipilih oleh Putri Candrawathi tetap diharapkan untuk turut membantu kebenaran kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J.

c. Struktur Tematik

Secara keseluruhan pemberitaan ini memiliki 1 tema, yaitu perihal pernyataan yang disampaikan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengenai kerja tim penasihat Putri Candrawathi yang dianggap tidak profesional dan seolah memojokkan korban. Hal tersebut disampaikan oleh Jaksa Penuntut Umum saat menanggapi pleidoi terdakwa Putri Candrawathi. Tim penasihat yang dipilih Putri diisi oleh Arman Hanis hingga mantan pegawai KPK Febri Diansyah. Meskipun telah menjalankan fungsinya untuk membela, namun JPU berharap tim penasihat hukum dapat berpikir jernih dan rasional untuk turut mengungkap kebenaran kasus ini.

Struktur tematik pun akan melihat bagaimana koherensi dan keselarasan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya dalam berita dan bagaimana wartawan mengambil sudut pandang tertentu. Terdapat koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraf 4 dan 5:

“Jaksa menyebut kerja tim penasihat hukum yang diisi oleh Febry Diansyah dkk juga tidak profesional **karena** memojokkan Brigadir J, korban pembunuhan berencana Ferdy Sambo.”

“Tim penasihat hukum tidak profesional **karena** hanya mampu bermain retorika dengan memojokkan seolah-olah korban Brigadir J sebagai orang yang berbuat keji, amoral, dan tidak manusiawi,” ujarnya.

Selain koherensi sebab-akibat, terdapat pula koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf 13:

“Ferdy Sambo dituntut hukuman penjara seumur hidup. Kwat Ma’ruf **dan** Ricky Rizal dituntut delapan tahun penjara. Sementara Bharada E dituntut 12 tahun penjara lantaran dinilai terbukti melakukan penembakan.”

Terlihat dari ketiga paragraf tersebut adanya kohesi dan koherensi antara satu kalimat dan kalimat lainnya. Pada paragraf keempat dan lima ditandai dengan kata “karena” sebagai sebab-akibat. Sedangkan pada paragraph tiga belas ditandai dengan kata “dan” pada kalimat berikutnya yang menandakan adanya kepaduan antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya.

d. Struktur Retoris

Pada struktur ini, *CNN Indonesia.com* seolah menekankan bahwa apa yang dilakukan oleh penasihat hukum yang dipilih Putri Candrawathi terkesan tidak profesional. Meskipun mereka sudah menjalankan fungsi untuk membela kliennya, namun JPU berharap penasihat hukum Putri dapat berpikir rasional dan turut membantu dalam mengungkap kebenaran kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

Terdapat kata “replik”. “Replik” merupakan jawaban penuntut (jaksa) atas tangkisan terdakwa atau pengacaranya. Pemilihan kata tersebut masih terbilang awam di masyarakat yang tidak terlalu paham mengenai hukum. Sedangkan untuk gambar/foto terdapat diawal artikel yang memperlihatkan sosok Putri Candrawathi dan penasihat hukumnya saat mengikuti persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

PEMBAHASAN

Struktur Sintaksis

Berdasarkan hasil analisis pada ketiga berita tersebut, pemilihan diksi pada setiap *headline* yang digunakan oleh *CNN Indonesia.com* cukup informatif. Sebagian audiens atau pembaca mungkin akan paham beberapa poin isi berita dengan hanya membaca judul atau *headline* yang digunakan. Meskipun informasi yang disajikan cukup terfokus kepada Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya, namun tujuan utamanya tetap untuk kepentingan umum yakni dalam hal menginformasikan perkembangan dari kasus pembunuhan berencana yang dilakukan kepada Brigadir J.

Kemudian, jika kita diperhatikan *lead* beritanya, ketiga berita yang peneliti analisis *lead*-nya selalu berisi pokok berita yang ingin disampaikan. Pada pemilihan narasumber, *CNNIndonesia.com* selalu memilih narasumber yang memang paham dengan isu yang diangkat. Hal ini tentunya bertujuan agar berita yang disampaikan memiliki nilai tinggi di masyarakat.

Bagian penutup pun *CNNIndonesia.com* sering menggunakan satu paragraf dengan kalimat yang sama, seperti memaparkan dengan singkat mengenai kronologis dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J, dan beberapa pasal yang sudah dilanggar oleh Ferdy Sambo dan beberapa terdakwa lainnya. Hal ini seolah menunjukkan bahwa *CNNIndonesia.com* selalu mengingatkan kembali kepada para pembaca mengenai kronologis yang sebenarnya terjadi serta informasi mengenai pasal-pasal apa saja yang sudah dilanggar oleh Ferdy Sambo.

Struktur Skrip

Cara wartawan mengisahkan suatu fakta melalui unsur 5W+1H pada berita-berita yang peneliti analisis, kelengkapannya sudah cukup terpenuhi. Mulai dari kejadian atau peristiwa yang diberitakan (*what*), siapa saja orang yang terlibat (*who*), kapan waktu kejadian (*when*), dimana tempat kejadian (*where*), memuat alasan sebab-akibat (*why*), dan menjelaskan proses terjadinya peristiwa (*how*). Hal ini membuat berita yang disampaikan kepada para audiens memiliki nilai informatif.

Struktur Tematik

Pada bagian ini akan terlihat bagaimana cara wartawan dalam menuliskan sebuah fakta melalui paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat. Ciri kebahasaan pada ketiga berita yang sudah dianalisis, *CNNIndonesia.com* tetap mempertahankan nilai kebahasaan dengan menggunakan bahasa baku sesuai dengan KBBI. Istilah-istilah yang digunakan pun hanya dimengerti oleh pihak tertentu. Koherensi antar kalimat yang ditemukan lebih dominan jenis koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “karena” dan koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan”. Secara keseluruhan bentuk kalimat dalam teks berita ini bersifat logis, disampaikan secara runtut, dan mudah dipahami karna menggunakan bahasa yang sederhana sehingga tidak menimbulkan multitafsir.

Struktur Retoris

Pada bagian ini akan terlihat bagaimana cara wartawan menekankan fakta melalui kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik yang digunakan. Pemilihan kata dan idiom dari ketiga berita tersebut dominan merujuk pada istilah dibidang hukum dan beberapa kata yang masih mudah untuk dipahami. Untuk gambar atau foto,

CNNIndonesia.com selalu meletakkan pada awal berita. Pemilihan gambar atau foto selalu disesuaikan dengan topik berita yang diangkat. Hal ini tentunya bertujuan untuk menekankan fakta yang ingin disampaikan melalui ilustrasi yang dihadirkan.

Rekomendasi Hasil Penelitian Sebagai Bahan Ajar

Pemanfaatan hasil analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berita kasus Ferdy Sambo edisi Januari 2023 pada media daring *CNNIndonesia.com* sebagai rekomendasi bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, materi teks berita terdapat pada kelas VIII SMP semester ganjil. *Framing* digunakan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam memahami sebuah pemberitaan yang terdapat pada berbagai media agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi berita.

Hasil analisis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat unsur yang terdapat didalamnya yakni 1) struktur sintaksis yang menganalisis skema berita, mulai *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, hingga penutup 2) struktur skrip menganalisis kelengkapan isi berita berdasarkan 5W+1H 3) struktur tematik yang menganalisis detail berita, koherensi, paragraph, bentuk kalimat, kata ganti 4) struktur retorik menganalisis tentang pemilihan kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik.

Hasil analisis *framing* teks berita kasus Ferdy Sambo pada media daring *CNNIndonesia.com* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada pembelajaran materi teks berita dikelas VII SMP. Materi ajar yang dibuat tentunya telah disesuaikan terlebih dahulu dengan kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan. Bahan ajar tersebut berupa *E-modul* yang didalamnya terdapat materi ajar yang disusun berdasarkan analisis *framing* kasus Ferdy Sambo edisi Januari 2023.

Tujuan penyusunan bahan ajar *E-Modul* yaitu untuk memanfaatkan hasil analisis *framing* teks berita serta mempermudah dalam proses pembelajaran secara sistematis. Selain itu adanya *E-Modul* dapat memberikan bantuan informasi tambahan mengenai materi pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pegangan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pbingkai berita kasus Ferdy Sambo edisi Januari 2023, pada struktur sintaksis media CNN Indonesia.com memperlihatkan keberpihakannya kepada pihak-pihak yang membantu dalam memecahkan kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Hal ini terlihat dari kutipan sumber yang dipilih lebih dominan adalah narasumber yang tidak memihak kepada Ferdy Sambo. Lalu pada struktur skrip, media daring CNN Indonesia.com dalam mengisahkan sebuah fakta melalui unsur 5W+1H terbilang sudah cukup memenuhi kelengkapannya.

Kemudian pada struktur tematik, pada edisi Januari 2023 media CNN Indonesia.com memperlihatkan tema yang menonjol mengenai proses persidangan dan penyelidikan kepada para terdakwa. Dan pada struktur retorik, dalam pemilihan kata dan idiom dari ketiga berita tersebut dominan merujuk pada istilah di bidang hukum dan beberapa kata yang masih mudah untuk dipahami. Untuk gambar atau foto, CNN Indonesia.com selalu meletakkan pada awal berita. Pemilihan gambar atau foto disesuaikan dengan topik berita yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, A. (2006). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Badara, Aris. (2014). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada WacanaMedia*. Jakarta: Kencana.
- Cahaya, Inung. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Daulay, Hamdan. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Alyya. (2019). *Analisis Framing Berita Kasus Ratna Sarumpaet Pada Media Massa Daring Kompas.com dan Kumparan.com dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang)
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LkiS Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gufuran. (2021). *Bingkai Media Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Anak (Studi Komparasi Kompas.com dan Detik.com)*. Jurnal Sipakalebbi Vol 5(2) 2021.
- Harnia, Neng Tika. (2021). *Perbandingan Framing Berita Perundungan Di Kompas.com dengan Pikiran Rakyat.com dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar TeksBerita Tingkat SMP*. (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang).
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahendra, Rendi. (2018). *Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Kebijakan Impor Beras di Republika Online Periode 10 Januari-17 Januari 2018*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Nirmalasari. (2018). *Komparasi Framing Pemberitaan Appi-Cicu dan Kotak Kosong Pada Harian Radar Makassar dan Tribun Timur*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nefki, Muhammad. (2022). *Konstruksi Berita Isu Kekerasan Seksual Terhadap Putri Candrawati Dalam Kasus Ferdy Sambo (Studi Komparasi Kompas.com dan Detik.com)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pannen, Paulina dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Depdiknas
- Pasaribu, Rahmi Azrina. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Online danStreotype Terhadap Beauty Pageant*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri SumateraUtara).
- Purwanto, dkk. (2007). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press.

- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siswanti, Netty. (2019). *Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online CNN dan Kompas Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 – 23 Juli 2017*. *Jurnal Riset Komunikasi* 2(2), 110-125.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sudibyo, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKis.
- Triyono, Slamet. (2021). *Dinamika Penyusunan E-modul*. Indramayu: Penerbit Adab.